Intisari

Penelitian ini menganalisis potensi manipulasi laporan keuangan pada perusahaan skala kecil dan menengah yang tercatat di Papan Akselerasi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Model Beneish M-Score digunakan untuk mengidentifikasi indikasi manipulasi terhadap laporan keuangan. Sampel terdiri dari 42 perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan ukuran aset (kecil: <Rp50 miliar; menengah: Rp50–250 miliar). Hasil menunjukkan bahwa perusahaan kecil dan menengah sama-sama rentan terhadap manipulasi, dengan indikator dominan berupa akrual (TATA), inflasi piutang (DSRI), dan penyusutan tidak wajar (DEPI). Sektor teknologi, transportasi/logistik, dan barang konsumen memiliki risiko manipulasi lebih tinggi. Temuan ini menekankan pentingnya pengawasan regulator dan kewaspadaan investor untuk mengurangi asimetri informasi dan risiko kecurangan di segmen pasar berkembang.

Kata Kunci: Manipulasi laporan keuangan, Beneish M-Score, Papan Akselerasi, Bursa Efek Indonesia, UMKM, asimetri informasi.

Abstract

This study examines the potential manipulation of financial statements by small and medium-sized enterprises (SMEs) listed on the Accelerated Board of the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2024. Using the Beneish M-Score model, the research analyzes financial ratios to identify red flags for manipulation. The sample consists of 42 companies, categorized by asset size (small: <Rp50 billion; medium: Rp50–250 billion). Results indicate that both small and medium-sized companies exhibit similar susceptibility to manipulation, with dominant indicators including accruals (TATA), receivables inflation (DSRI), and abnormal depreciation (DEPI). Sectors such as technology, transportation/logistics, and consumer goods show higher manipulation risks. The study highlights the need for stricter regulatory oversight and investor vigilance to mitigate asymmetric information and fraud risks in emerging market segments.

Keywords: *Financial statement manipulation, Beneish M-Score, Accelerated Board, Indonesia Stock Exchange, SMEs, asymmetric information.*